

**PENGENCERAN SEMEN PADA TERNAK BABI DI P4S DAUN MUDA  
KELURAHAN OESAO KECAMATAN KUPANG TIMUR  
KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti PAS Ganjil



Oleh:

Nama : Aurelia Uskono  
NIS : 0341.005.087.23  
Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN  
(SMK PP) NEGERI KUPANG)**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**


**PENGENCERAN SEMEN PADA TERNAK BABI DI P4S DAUN MUDA  
KELURAHAN OESAO KECAMATAN KUPANG TIMUR  
KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Nama : Aurelia Uskono  
NIS : 0341.005.087.23  
Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir  
Semester Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang

Disetujui,

Pembimbing I,


  
T.M.T. Outang, S.Pt, M.Si  
NIP. 19740560320001121001

Pembimbing II,

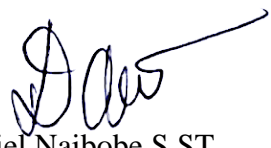
  
Yusmina K. Maramis, S.Pt  
NIP.197712022008122002

Disetujui,

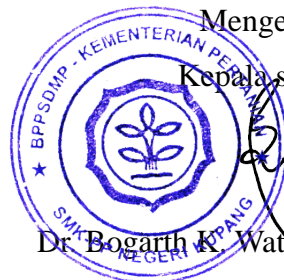
Penguji I,


  
Daud Rohi, S.Pt, M.Si  
NIP.197612052008121002

Penguji II,

  
Daniel Naibobe, S.ST  
NIP.197302072008121003

Mengetahui,  
Kepala sekolah,



  
Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt, M.Sc  
NIP. 197610122006041018

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan pertolonganNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan PKL dan penyusunan laporan dengan Judul “Metode Penampungan Semen Pada Ternak Babi Di P4S DAUN MUDA Kelurahan Oesao Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

Penulis mengucapkan terima atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada saya selama melaksanakan kegiatan ini, kepada:

1. Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan PKL
2. Pedro D.S. Martins, S.ST selaku ketua panitia PKL Tahun 2025
3. T.M.T Outang ,S.Pt.M,Si selaku Pembimbing I dan Yusmina K. Maramis S,Pt Selaku Pembimbing II
4. Daut Rohi, S.Pt,M.Si selaku penguji I dan Daniel Naibobe, S.ST selaku penguji II
5. Kakak Mahendra Adiputra Bella Selaku Pemilik P4S Daun Muda
6. Orang tua yang mendukung dan memberi semangat dalam doa dan juga biaya material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar

Penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Kupang, Oktober 2025

Penulis

Aurellia Uskono

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| COVER .....                                    | i         |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                        | ii        |
| KATA PENGANTAR .....                           | iii       |
| DAFTAR ISI .....                               | iv        |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | v         |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                           | vi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                 | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                       | 1         |
| 1.2 Tujuan .....                               | 2         |
| 1.3 Manfaat .....                              | 2         |
| 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....         | 3         |
| <b>BAB II PELAKSANAAN PKL .....</b>            | <b>4</b>  |
| 2.1 Pengertian Pengenceran Semen Babi .....    | 4         |
| 2.2 Tujuan dan Manfaat Pengenceran Semen ..... | 4         |
| 2.3 Persiapan Alat dan Bahan .....             | 5         |
| 2.4 Prosedur Pengenceran Semen .....           | 8         |
| 2.5 Masalah dan Solusi .....                   | 10        |
| <b>BAB III PENUTUP .....</b>                   | <b>11</b> |
| 3.1 Kesimpulan .....                           | 11        |
| 3.2 Saran .....                                | 11        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <b>12</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                          | <b>13</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Dena Lokasi P4s Daun Muda .....              | 3  |
| Gambar 1.2 Mikroskop Cahaya.....                        | 5  |
| Gambar 1.3 Waterbath .....                              | 6  |
| Gambar 1.4 Thermometer Air Raksa.....                   | 6  |
| Gambar 1.5 Wadah penampung Semen .....                  | 6  |
| Gambar 1.6 Kaca Preparat.....                           | 7  |
| Gambar 2.1 Searel/Pres Plastik.....                     | 7  |
| Gambar 2.2 Aquades.....                                 | 7  |
| Gambar 2.3 Diltec Semen Energy .....                    | 7  |
| Gambar 2.4 Semen Segar .....                            | 8  |
| Gambar 2.5 Pack Sperma .....                            | 8  |
| Gambar 3.1 Mencampurkan Diltec Semen Energy .....       | 8  |
| Gambar 3.2 Memasukan Bahan Pengencer .....              | 9  |
| Gambar 3.3 Pengukuran Suhu Semen .....                  | 9  |
| Gambar 3.4 Mencampur Semen dengan Bahan Pengencer ..... | 9  |
| Gambar 3.5 Pengemasan Semen Babi .....                  | 10 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampitan 1. Kegiatan Harian.....             | 13 |
| Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan harian..... | 23 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan pembelajaran bagi siswa dimana peserta praktik ditempatkan secara langsung di dunia kerja. Pratik kerja lapangan dilakukan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh di sekolah pada dunia usaha dan dunia Industri. Penulis melaksanakan pkl di P4s Daun Muda yang memiliki beberapa komoditas usaha baik ternak sapi, ternak ayam dan ternak babi.

Babi merupakan hewan mamalia dan berkuku belah dengan jumlah kelahiran yang tinggi dan kemampuan menghasilkan daging yang baik. Babi memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan ternak penghasil daging lainnya, yaitu produksi daging tinggi dan angka reproduksinya tinggi. Ternak babi juga termasuk salah satu sumber protein yang banyak dikonsumsi oleh konsumen (non muslim).

Potensi lain ternak babi di lihat dari segi reproduksi adalah kemampuan beranak banyak dalam setiap kelahiran melalui inseminasi buatan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Inseminasi Buatan adalah Pemilihan Indukan yang baik, waktu IB yang tepat dan kualitas semen yang digunakan. Penggunaan semen segar diperlukan untuk menjaga kualitas sperma selama penyimpanan dan transportasi. Pengenceran semen dapat menjaga viabilitas, motilitas, dan fertilitas sperma untuk waktu yang lebih lama dengan menggunakan bahan pengenceran yang megandung sumber nutrisi, buffer, dan antibiotik, serta dapat melindungi spermatozoa selama proses pengolahan dan penyimpanan.

Spermatozoa tidak bisa hidup dalam waktu yang lama apabila ditambahkan pengencer semen dengan berbagai unsur yang memiliki fungsi menyediakan zat-zat makanan sebagai sumber energi bagi spermatozoa, melindungi spermatozoa. pembuatan bahan pengenceran hendaknya memenuhi beberepa persyaratan agar tujuan pengenceran serta fungsi yang di lakukan pengenceran bisa terpenuhi untuk tujuan dilakukan inseminasi buatan.

Penulis mengambil judul “Pengenceran Semen Ternak Babi di P4s Daun Muda Kelurahan Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur” untuk mempelajari lebih lanjut dan meningkatkan kompetensi dalam pengenceran semen pada ternak babi.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan kegiatan PKL antara lain

1. Untuk mengetahui pengertian pengenceran semen pada ternak babi.
2. Untuk mengetahui tujuan dan manfaat pengenceran semen pada ternak babi.
3. Untuk mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam pengenceran semen pada ternak babi.
4. Untuk mengetahui prosedur pengenceran semen pada ternak babi.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat kegiatan PKL antara lain :

1. Memperoleh pengetahuan tentang semen pada ternak babi.
2. Memperoleh pengetahuan tentang tujuan dan manfaat pengenceran semen pada ternak babi.
3. Memperoleh pengetahuan tentang alat dan bahan yang digunakan dalam pengenceran semen pada ternak babi.
4. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang prosedur pengenceran semen pada ternak babi.

## **1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2024 s.d 30 September 2024 bertempat di P4s Daun Muda, Kelurahan Oesao, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Gambar 1 Denah Lokasi P4S DAUN MUDA

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PKL**

#### **2.1 Pengertian Pengenceran Semen Babi**

Pengenceran atau *chilling* semen adalah pengawetan sperma dengan cara diencerkan dan diikuti dengan pendinginan sampai suhu 5°C (Situmorang dkk, 2000) sehingga pembuatannya lebih cepat dari pembekuan sperma yang didinginkan sampai -196 °C. Pengenceran dilakukan untuk menjamin kebutuhan fisik dan kimiawi, dan penyimpanan pada suhu 5°C dapat mempertahankan kehidupan sperma dalam waktu tertentu untuk kemudian dipakai sesuai dengan kebutuhan. (Toelihere, 1985)

*Chilling* semen dibuat untuk mempermudah pelaksanaan inseminasi buatan di lapangan, sehingga lebih praktis dan lebih ekonomis bila dibandingkan dengan menggunakan semen beku yang selalu tergantung pada ketersediaan nitrogen cair dan container N<sub>2</sub> yang cukup mahal. Pemeliharaan semen ini cukup hanya disimpan dalam suhu 5°C dan bisa bertahan sampai 1 minggu (Situmorang dkk, 2000).

Pengenceran semen babi sangat penting karena karakteristik fisiologis semen babi berbeda dengan ternak lainnya. Soeparno dkk. (2010) menyatakan bahwa sperma babi memiliki sensitivitas yang lebih tinggi terhadap perubahan lingkungan, seperti suhu dan osmotik. Oleh karena itu, pengencer yang tepat diperlukan untuk menjaga kestabilan sel sperma selama penyimpanan, terutama pada suhu rendah.

#### **2.2 Tujuan dan Manfaat Pengenceran Semen**

Tujuan pengenceran semen untuk meningkatkan volume semen babi sehingga lebih banyak betina yang bisa diinseminasi dan untuk mempertahankan daya hidup spermatozoa selama penyimpanan sehingga akan mempermudah pendistribusiannya.

Tujuan pengenceran semen ternak babi menurut Muliastuti, H., & Setiawan, S. (2020) yaitu:

1. Meningkatkan daya simpan Pengenceran semen bertujuan untuk memperpanjang umur simpan semen, sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama tanpa mengurangi kualitasnya.
2. Mendapatkan konsentrasi optimal Dengan pengenceran, konsentrasi spermatozoa dapat diatur untuk mencapai dosis inseminasi yang optimal, yang penting untuk meningkatkan kemungkinan pembuahan.
3. Memudahkan transportasi dan penyimpanan Semen yang diencerkan lebih mudah untuk ditransportasikan dan disimpan, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Manfaat pengenceran semen ternak babi antara lain :

1. Meningkatkan peluang keberhasilan pembuahan dengan menggunakan semen yang telah diencerkan dengan baik, peluang keberhasilan pembuahan pada betina akan meningkat.
2. Mengurangi kerusakan pada reproduksi betina Penggunaan semen yang diencerkan dapat mengurangi risiko kerusakan pada saluran reproduksi betina selama proses inseminasi.
3. Nutrisi untuk Spermatozoa Pengencer semen sering kali mengandung nutrisi tambahan yang mendukung viabilitas dan motilitas spermatozoa, sehingga meningkatkan kualitas semen secara keseluruhan.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam pengenceran semen yaitu tingkat pengenceran dan komposisi pengenceran. Toelihe (1985b) mengatakan bahwa tinggi rendahnya pengenceran semen tergantung pada volume semen, konsentrasasi spermatozoa, persentase spermatozoa hidup yang mati dan keperluan dosis spermatozoa untuk IB (Inseminasi Buatan).

### **2.3 Persiapan Alat dan Bahan**

Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan pengenceran di Peternakan P4s Daun Muda :

Mikroskop cahaya, berfungsi untuk mengecek spermatozoa secara mikroskopis.



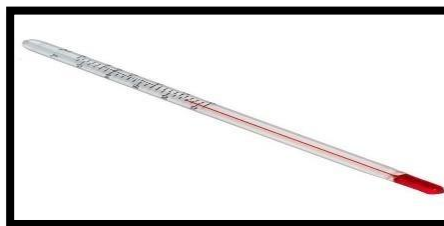
Gambar 1.2 Mikroskop Cahaya

- Waterbath, berfungsi untuk menghasilkan suhu air yang konstan selama waktu yang sudah ditentukan.



Gambar 1.3 Waterbath

- Gelas ukur, berfungsi untuk mengukur volume semen babi.
- Pipet tetes, berfungsi untuk mengambil sampel semen babi.
- Batang pengaduk, berfungsi untuk mengaduk campuran semen dan pengencer.
- Thermometer air raksa, berfungsi untuk mengukur suhu semen ternak babi.



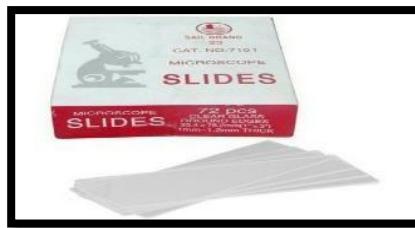
Gambar 1.4 Thermometer Air Raksa

- Wadah penampung semen, berfungsi untuk menampung semen ternak babi.



Gambar 1.5 Wadah penampung Semen

- Kulkas, berfungsi sebagai tempat penyimpanan semen ternak babi.
- Kaca preparat, berfungsi meletakkan semen babi yang akan dicek di mikroskop.



Gambar 1.6 Kaca Preparat

- pres plastic berfungsi sebagai menyegel kemasan dengan rapat



Gambar 2.1 Searel/Pres Plastik

- Aquades, berfungsi untuk Melarutkan bahan kimia serta dapat digunakan untuk mencuci perlatan.



Gambar 2.2 Aquades

- Diltec semen energy berfungsi sebagai suplemen makanan untuk spermatozoa atau sebagai pengencer dan makanan untuk spermatozoa sehingga semen bisa bertahan lebih dari satu hari.



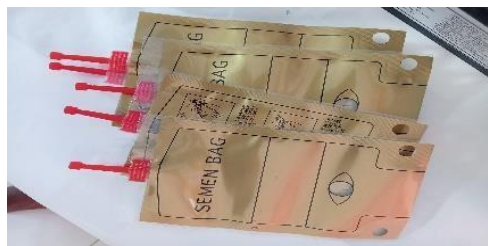
Gambar 2.3 Diltec Semen Energy

- Semen segar berfungsi sebagai inseminasi buatan pada ternak babi (IB)



Gambar 2.4 Semen Segar

- Air
- Pack Sperm proses pengemasan semen babi



Gambar 2.5 Pack Sperm

## 2.4 Prosedur Pengenceran Semen pada Ternak Babi

Prosedur melakukan pengenceran semen di P4s Daun Muda yaitu :

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Melakukan pengamatan pergerakan spermatozoa di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x.
3. Cuci gelas ukur menggunakan aquades.
4. Masukkan aquades steril pada gelas ukur sesuai dengan kebutuhan.
5. Hidupkan waterbath yang telah di isi air

- Masukan bahan pengencer 500gram kedalam gelas ukur yang berisikan aquades steril,aduk hingga rata .



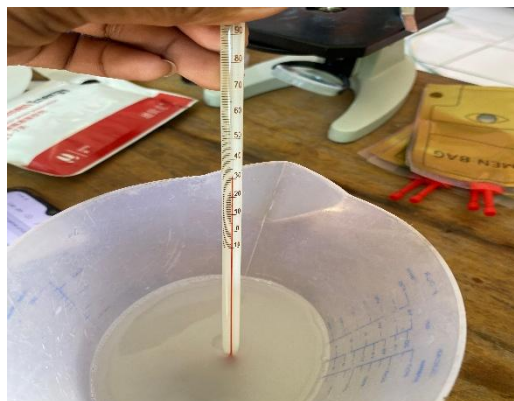
Gambar 3.1 Mencampurkan Diltec Energy Dengan Aquades

- Masukan gelas ukur yang berisi campuran bahan pengencer kedalam waterbath.



Gambar 3.2 Masukan Bahan Pengenceran Kedalam Waterbath

- Ukur suhu semen dengan thermometer 37C



Gambar 3.3 Pengukuran Suhu Semen

9. Amati suhu pada thermometer hingga menunjukkan 37C
10. Lakukan pengukuran suhu semen menggunakan termometer .
11. Sesuaikan suhu bahan pengenceran dengan semen.
12. Campurkan semen kedalam gelas ukur yang berisi bahan pengencer, aduk perlahan menggunakan batang pengaduk hingga tercampur rata (homogen) perbandigannya semen 100ml pengencer 500ml.



Gambar 3.4 Mencampur Semen dengan Bahan Pengencer

13. Masukkan semen kedalam pack sperma sebanyak 80-100 ml dan kemas menggunakan sealer.



Gambar 3.5 Pengemasan Semen

14. Masukkan kedalam kulkas dengan suhu 15-17°C. Penyimpanan semen pada suhu 15-17°C dapat memperlambat aktivitas metabolik sperma, sehingga membantu menjaga viabilitas dan motilitas sperma. Pada suhu ini, sperma tetap aktif dan dapat bertahan hidup dalam waktu yang cukup lama, biasanya antara 3 hingga 7 hari, tergantung pada kualitas semen awal dan jenis pengencer yang digunakan (Handoko & Setyawan, 2016).

#### **2.2.5 Masalah dan Solusi**

Masalah yang dihadapi saat melakukan pengenceran semen ternak babi adalah spermatozoa lemah dan saat dicampurkan dengan bahan pengencer keaktifan spermatozoa menurun. Solusi ketika menemukan masalah tersebut adalah apabila pengamatan di bawah mikroskop dan spermatozoa lemah sebaiknya bahan pengenceran yang dicampur lebih sedikit dari volume spermatozoa.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

*Chilling* semen adalah pengawetan sperma dengan cara diencerkan dan diikuti dengan pendinginan sampai suhu 5°C sehingga pembuatannya lebih cepat dari pembekuan sperma yang didinginkan sampai -196°C Pengenceran dilakukan untuk menjamin kebutuhan fisik dan kimiawi, dan penyimpanan pada suhu 5°C dapat mempertahankan kehidupan sperma dalam waktu tertentu untuk kemudian dipakai sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil praktik yang dilakukan di End Farm Kelurahan Oesao, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur mengenai teknik pengenceran semen pada ternak babi dinilai baik karena dilihat dari metode-metode yang digunakan.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyarankan agar disediakan ruangan dan tempat penyimpanan /pengendigin tersendiri dalam proses pengenceran semen babi. Sehingga proses dari pengamatan awal hingga pengamatan akhir bisa berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, D., & Setyawan, I. (2016). Pengaruh Suhu Penyimpanan terhadap Kualitas Semen Babi yang Dilarutkan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(1), 55-61.
- Muliastuti, H., & Setiawan, S. (2020). "Pengaruh Pengenceran Semen Babi Terhadap Kualitas Spermatozoa". *Jurnal Peternakan Terpadu*, 8(1), 45-50.
- Situmorang, P., E. Triwulaningsih, A. Lubis., T. Sugiarti Dan Caroline W. (2000). Optimalisasi Penggunaan Chilling Semen untuk meningkatkan Persentase Kebuntingan Sapi Perah, *Laporan Akhir T.A. 2000/2001*. Balai Penelitian Ternak.
- Soeparno, M., & Jaya, I. G. N. (2010). "Pengaruh Penggunaan Pengencer BTS Terhadap Kualitas Sperma Babi yang Disimpan pada Suhu Kamar." *Jurnal Peternakan Indonesia*, 12(1), 55-62.
- Toelihere, MR. 1985b. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Angkasa, Bandung.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Catatan Kegiatan Harian

| NO | Hari/Tanggal         | Kegiatan  |
|----|----------------------|---|
| 1. | Selasa,08 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Pengmpulan feses untuk pembuatan pupuk<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi  |
| 2. | Rabu,09 Juli 2025    | 1.Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi dan ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Kegiatan sanitasi   |
| 3. | Kamis,10 Juli 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.penampungan semen pada ternak babi<br>3.penanaman jagung dikebun<br>4.Kegiatan sanitasi   |
| 4. | Jumat,11 Juli 2025   | 1.Pembersihan kandang dan pemberian pakan pada ternak ayam dan babi<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penyemprotan disinfeksi   |
| 5. | Sabtu,12 Juli 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Melakukan IB babi dan penyuntikan obat tambah darah pada anak babi<br>4.Kegiatan sanitasi |
| 6. | Minggu,13 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi   |
| 7. | Senin,14 Juli 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi   |
| 8. | Selasa, 15 Juli 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Pengumpulan dan pembakaran dedak padi<br>3.Kegiatan sanitasi  |

|     |                     |  |
|-----|---------------------|--|
|     |                     | 4.Penyemprotan disinfeksi  |
| 9.  | Rabu,16 Juli 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 10. | Kamis,17 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 11. | Jumat,18 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam dan ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penyemprotan disinfeksi                                |
| 12. | Sabtu,19 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 13  | Minggu,20 Juli 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 14. | Senin,21 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 15. | Selasa,21 Juli 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan sanitasi   |
| 16. | Rabu,23 Juli 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 17. | Kamis,24 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan ternak ayam<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi                                   |
| 18. | Jumat,25 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi |
| 19. | Sabtu,26 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 20. | Minggu,27 Juli 2025 | 1.pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Pengantaran pupuk ke sawah<br>3.Kegiatan sanitasi                                      |
| 21. | Senin,28 Juli 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 22. | Selasa,29 Juli 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi |
| 23. | Rabu,30 Juli 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam   |

|     |                        |  |
|-----|------------------------|--|
|     |                        | 2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi  |
| 24. | Kamis,31 Juli 2025     | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi  |
| 25. | Jumat,01 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi                             |
| 26. | Sabtu,02 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 27. | Minggu,03 Agustus 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 28. | Senin,04 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penanaman padi di sawah   |
| 29. | Selasa,05 Agustus 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Pengumpulan sekam padi<br>3.Penampungan semen pada ternak babi<br>4.Kegiatan sanitasi<br>5.Penyemprotan disinfeksi |
| 30. | Rabu,06 Agustus 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penanaman padi di sawah   |
| 31. | Kamis,07 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 32. | Jumat,08 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi                             |
| 33. | Sabtu,09 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi  |
| 34. | Minggu,10 Agustus 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Pemberian pupuk di polibek<br>3.Kegiatan sanitasi  |
| 35. | Senin,11 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi  |
| 36. | Selasa,12 Agustus 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |

|     |                        |   |
|-----|------------------------|---|
|     |                        | 3.Penyemprotan disinfeksi   |
| 37. | Rabu,13 Agustus 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Penanaman padi di sawah<br>3.Kegiatan sanitasi            |
| 38. | Kamis,14 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi   |
| 39. | Jumat,15 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penyemprotan disinfeksi            |
| 40. | Sabtu,16 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Penampungan semen pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi |
| 41. | Minggu,17 Agustus 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi   |
| 42. | Senin,18 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi   |
| 43. | Selasa,19 Agustus 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penyemprotan disinfeksi            |
| 44. | Rabu,20 Agustus 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Pemberian pupuk jagung             |
| 45. | Kamis,21 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi   |
| 46. | Jumat,22 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penyemprotan disinfeksi            |
| 47. | Sabtu,23 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi   |
| 8.  | Minggu,24 Agustus 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi   |
| 49. | Senin,25 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi   |
| 30. | Selasa,26 Agustus 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penyemprotan disinfeksi            |
| 31. | Rabu,27 Agustus 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Pengumpulan sekam padi             |
| 32. | Kamis,28 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Pemanenan bawang                   |
| 33. | Jumat,29 Agustus 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Pemanenan bawang  |

|     |                           |  |
|-----|---------------------------|--|
|     |                           | 3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi   |
| 34. | Sabtu,30 Agustus 2025     | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Pemanenan bawang<br>3.Kegiatan sanitasi                                    |
| 35. | Minggu,31 Agustus 2025    | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 36. | Senin, 01 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak ayam<br>2. Kegiatan sanitasi   |
| 37. | Selasa, 02 September 2025 | 1.Pemberian pada ternak babi<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penyemprotan disinfeksi                                   |
| 38. | Rabu, 03 September 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Kegiatan sanitasi  |
| 39. | Kamis, 04 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Pembakaran sekam padi<br>3.Kegiatan sanitasi                               |
| 40. | Jumat, 05 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penyemprotan disinfeksi                             |
| 41. | Sabtu, 06 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Kegiatan sanitasi.<br>3.Pembakaran sekam padi                              |
| 42. | Minggu, 07 September 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>3.Kegiatan sanitasi<br>2. Pembakaran sekam padi                              |
| 43. | Senin, 08 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penanaman sayur<br>4.Pemupukan disawah              |
| 44. | Selasa, 09 September 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Pemupukan padi disawah<br>4.Penyemprotan disinfeksi |
| 45. | Rabu, 10 September 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Kegiatan sanitasi<br>3.Penyemprotan disinfeksi                             |
| 46. | Kamis,11 September 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Pemupukan pada tanaman jagung<br>3.Penyiraman sayur<br>4.Kegiatan sanitasi |
| 47. | Jumat,12 September 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi       |

|     |                           |  |
|-----|---------------------------|--|
| 48. | Sabtu, 13 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 49. | Minggu, 14 September 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 50. | Senin,15 September 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 51. | Selasa,16 Sepetember 2025 | 1.Pemberian pakan ternak sapi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi      |
| 52. | Rabu,17 September 2025    | 1.Pemberian pakan pada ternak sapi<br>2.Penyiraman sayur<br>2.Kegiatan sanitasi                              |
| 53. | Kamis,18 September 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak sapi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 54. | Jumat,19 September 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak sapi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan sanitasi   |
| 55. | Sabtu, 20 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak sapi<br>2.penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 56. | Minggu, 21 September 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak sapi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 57. | Senin, 22 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak sapi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 58. | Selasa, 23 September 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi |
| 59. | Rabu, 24 September 2025   | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 60. | Kamis, 25 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi                              |
| 61. | Jumat, 26 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi<br>4.Penyemprotan disinfeksi |

|     |                           |   |
|-----|---------------------------|---|
| 62. | Sabtu, 27 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi |
| 63. | Minggu, 28 September 2025 | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi |
| 64. | Senin, 29 September 2025  | 1.Pemberian pakan pada ternak babi<br>2.Penyiraman sayur<br>3.Kegiatan sanitasi |